

**PERAN MASJID AL-MUKARROMAH DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI
KELURAHAN DUSUN BESAR KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

Ade Irawan

NIM 1811130049

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU 2022**

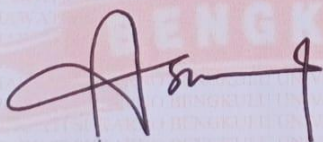
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ade Irawan, NIM 1811130049 dengan judul “Peran Masjid AL-Mukarromah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu” Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

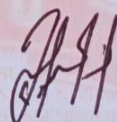
Bengkulu, Juli 2022M
Zulhijah 1443H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, MA
NIP.195708171991031001



Herlina Yustati, MA. Ek
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Masjid Al-Mukarromah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu”, oleh Ade Irawan NIM. 1811130049, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Juli 2022

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Juli 2022 M
Zulhijah 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Herlina Yustati, MA.Ek.
Nip. 1985052220190320004

Penguji I

Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Penguji II

Andi Harpepen, M.Kom
NIDN. 2014128401

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "**Peran Masjid Al-Mukarromah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022 M

Zulhijah 1443.H

Saya yang menyatakan



Ade Irawan

NIM.1811130049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimil: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 080/SKLP-FEBI/01/7/2022

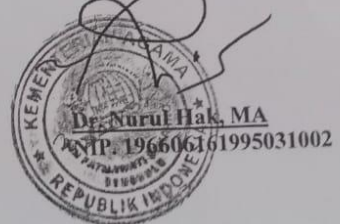
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ade Irawan
NIM : 1811130049
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **Peran Masjid Al-Mukarromah Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Dusun Besar Kota
Bengkulu**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 17 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 20 Juli 2022
Ketua TIM / Wakil Dekan 1



ABSTRAK

Peran Masjid AL-Mukarromah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

Oleh Ade Irawan, NIM 1811130049

Tujuan penelitian ini yaitu pertama, mengetahui peran masjid AL-Mukarromah dalam mengurangi minat masyarakat meminjam uang di koperasi pinjaman berbunga. Kedua, mengetahui peran masjid AL-Mukarromah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertama peran masjid AL-Mukarromah dalam mengurangi minat masyarakat meminjam uang di koperasi berbunga dengan cara membuat program pinjaman sakinah dengan tidak ada sistem bunga yang di terapkan, serta dengan terus memberikan wawasan agar masyarakat tidak lagi meminjam uang di koperasi pinjaman berbunga. Kedua, program-program pemberdayaan yang dilakukan masjid AL-Mukarromah diantaranya; program pinjaman sakinah, program dana santunan anak yatim, program pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah, program pembiayaan sekolah bagi anak yang tidak mampu, dan program tabungan hewan kurban. Program-program sangat berdampak baik bagi masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

Kata Kunci : *Peran Masjid , Pemberdayaan Ekonomi, Minat Meminjam*

ABSTRACT

The Role of AL-Mukarromah Mosque in Community Economic Empowerment in Dusun Besar Village, Bengkulu City

Oleh Ade Irawan, NIM1811130049

The purpose of this research is, firstly, to find out the role of the AL-Mukarromah mosque in reducing people's interest in borrowing money in interest-bearing loan cooperatives. Second, knowing the role of the AL-Mukarromah mosque in empowering the economy of the community in Dusun Besar Village, Bengkulu City. The type of research used is field research (field research) with a qualitative descriptive approach. From the results of the research, it can be concluded that, firstly, the role of the AL-Mukarromah mosque in reducing public interest in borrowing money at interest-bearing cooperatives is by making a sakinah loan program with no interest system applied, and by continuing to provide insight so that people no longer borrow money in loan cooperatives. flowering. Second, empowerment programs carried out by the AL-Mukarromah mosque include; sakinah loan program, orphanage fund program, zakat, infaq and alms distribution program, school financing program for underprivileged children, and sacrificial animal savings program. These programs have a very good impact on the community in the Dusun Besar Village, Bengkulu City

Keywords: *The Role of Mosques, Economic Empowerment, Interest in Borrowing*

MOTTO

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِزْقًا مِّن رَّبِّكُمْ لَقَالُوا لَئِن كُنَّا تُبْرَأُونَ لَآزِيدُنَّكُمْ شَكَرًا وَلَا يُنَقِصُكُمْ عَذَابًا ۗ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(QS. Ibrahim ayat 7)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kenikmatan dan karunia-Nya yang memberikan orang-orang yang selalu menemani dan mendoakanku untuk mencapai cita-citaku. Dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini ku persembahkan terhadap orang-orang tercinta yaitu :

1. Kedua orang tua saya, Bapak saya Zairin MD dan Ibu saya Insi Warni yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang luar biasa. Tiada kata yang dapat saya gambarkan untuk rasa terima kasih kepada Bapak dan Ibu semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan.
2. Untuk kakak ku Harto Utama dan Inza Saputera SH, Serta Adik ku Gio Perdinata terima kasih untuk semangatnya selama ini, yang selalu memberikan support. Semoga nantinya mereka menjadi orang yang sukses.
3. Terima kasih kepada seluruh anggota keluargaku yang selama ini selalu mendoakanku dan memberikan motivasi.
4. Ibu Dr. Asnaini, MA selaku pembimbing I, dan Ibu Herlina Yustati, MA.Ek selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan

memberikan masukan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Guru-guruku dari bangku Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi tetesan rahmat yang menyejukkan.
6. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan masukan, motivasi, dukungan, teman seperjuangan selama ini Serlinda Mu'afifah, Candra Ramadhan, Muhammad Apriadi, Widiyantoro, Yogi Nugroho, M Rafli Firmansyah, dan semua teman-teman mahasiswa FEBI.
7. Untuk teman-teman seperjuangan ku Ekonomi Syariah B yang tidak bisa ku sebutkan satu-persatu.
8. Almamater yang telah menempahku dan mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
9. Agama, Bangsa, Kampus, dan Fakultas FEBI.
10. Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peran Masjid Al-Mukarromah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu**”. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Dr. Asnaini, MA selaku Pembimbing I, yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Herlina Yustati, MA. EK selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk

serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, Juli 2022 M
Zulhijah 1443H
Penulis

Ade Irawan
NIM1811130049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3. Informan Penelitian.....	15
4. Sumber data dan teknik pengumpulan data	16
5. Teknik analisis data	18
G. Sistematika penulisan.....	22

BAB II KAJIAN TEORI

A. Peran Masjid Dalam Ekonomi	24
1. Pengertian Peran Masjid Dalam Ekonomi	24
2. Macam-Macam Peran Masjid Dalam Ekonomi	27
B. Pemberdayaan Ekonomi	29

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi	29
2. Macam-Macam Pemberdayaan Ekonomi	33
3. Langkah-langkah Pemberdayaan Ekonomi.....	35
C. Akad <i>Qardh</i>	39

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Masjid Al- Mukaromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu	41
B. Visi dan Misi Masjid Al- Mukaromah	42
C. Lokasi dan Tata Letak Masjid.....	43
D. Struktur kepengurusan Masjid	44
E. Keadaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Dusun Besar	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Masjid Al- Mukarromah Dalam Mengurangi Minat Masyarakat Meminjam Uang di Koperasi Pinjaman Berbunga	48
B. Peran Masjid AL-Mukarromah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid adalah tempat ibadah orang-orang Islam. Masjid bukan hanya menjadi kawasan ibadah ritual semata, melainkan masjid harus dimaknai pada aneka macam dimensi kehidupan. pada antaranya, masjid menjadi upaya pemberdayaan rakyat, peningkatan ekonomi umat, mirip penyelenggara baitul mal, unit pelayanan zakat, infaq dan shodaqah. Oleh sebab itu, dalam mengelola masjid wajib disadari bahwa masjid menyimpan potensi umat yang sangat besar jika dipergunakan secara optimal akan menaikkan kesejahteraan umat, sekurang- kurangnya bagi jamaah masjid itu sendiri.¹

Peran masjid pada pemberdayaan ekonomi rakyat sangatlah besar. Selain menjadi pusat ibadah, masjid pula berperan sebagai pusat kebudayaan atau peradaban. Masjid artinya lembaga atau organisasi pertama serta primer dalam Islam. Masjid menjadi pusat peradaban memiliki peran yg signifikan dalam membuat aktivitas sosial kemasyarakatan, menciptakan kapabilitas intelektual umat,

¹ A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Benang Merah Press, 2005), h. 14

dan mempertinggi perekonomian masyarakat.² Keberfungsian masjid pada peningkatan kualitas kesejahteraan umat sangat diperlukan. Masjid harus menjadi basis pengembangan serta pemberdayaan warga. Masjid diharapkan dapat menjadi sentra semua aktivitas masyarakat, baik kegiatan formal juga informal.

Masjid seharusnya bisa dijadikan sarana peningkatan kesejahteraan rakyat atau umat pada mencapai tujuan pembangunan Indonesia, yaitu warga adil, makmur, serta sejahtera lahir batin. Potret pemberdayaan rakyat berbasis masjid dapat dilaksanakan melalui keikutsertaan mahasiswa dalam menyalurkan dana bantuan masjid kepada orang – orang yang berhak menerima antara lain, anak yatim, fakir miskin dan orang lanjut usia.

Di kelurahan dusun besar kecamatan singaran pati kota bengkulu mayoritas keadaan ekonomi masyarakat nya terbilang rendah khusus nya pada masa pandemi Covid19 banyak dari masyarakat mengalami penurunan pendapatannya sehingga perekonomian masyarakat menjadi menurun, dan mengakibatkan masyarakat banyak meminjam uang di koperasi dengan menggunakan system bunga dalam pinjamannya, maka dari itu menurut saya masalah yang ada di masyarakat kelurahan dusun besar ini sangat perlu untuk

² Ahmad Sutarmadi, *Visi, Misi dan Langkah Strategis; Pengurus Dewan Masjid Indonesia dan Pengelola Masjid*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), h. 19.

dilakukan penelitian agar praktek meminjam uang dengan menggunakan system bunga ini tidak terus terjadi, bukan hanya salah menurut pandangan ekonomi Islam namun juga merugikan untuk masyarakat itu sendiri.

Allah SWT Berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۚ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۗ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah apa yang tersisa dari riba, jika kalian adalah orang-orang yang beriman. Maka jika kalian tidak meninggalkan, maka umumkanlah perang kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka jika kalian bertaubat, maka bagi kalian adalah pokok harta kalian. Tidak berbuat dhalim lagi terdhalimi. Dan jika terdapat orang yang kesulitan, maka tundalah sampai datang kemudahan. Dan bila kalian bersedekah, maka itu baik bagi kalian, bila kalian mengetahui." (QS Al-Baqarah: 278-280).³

Alasan memilih masjid sebagai objek penelitian ini dikarenakan masjid merupakan lembaga yang paling dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat, khususnya masjid yang berada dikelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu yakni masjid Al-Mukarrommah, berdasarkan pengalaman yang saya dapat melalui PPL di masjid Al-Mukarrommah saya

³ Gramedia, Al Quran *Qs Al-Baqarah*2/287-280

mengetahui bahwa masjid bukan hanya untuk menjadi tempat beribadah namun masjid juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak mampu, melalui penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah, terhitung dari tanggal 26 November 2021 anggaran masjid Al-Mukarromah berjumlah RP. 66.963.300.

Serta anggaran anak yatim Berjumlah RP 19.696.000, dengan anggaran tersebut maka peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Untuk itu saya mencoba menguraikan masalah tersebut dengan bentuk skripsi yang berjudul **“Peran Masjid Al-Mukarromah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang ingin dibahas adalah :

1. Bagaimana peran masjid AL-Mukarromah dalam mengurangi minat masyarakat meminjam uang di Koperasi Pinjaman Berbunga?
2. Bagaimana peran masjid AL-Mukarromah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran masjid AL-Mukarromah dalam mengurangi minat masyarakat meminjam uang di Koperasi Pinjaman Berbunga.
2. Untuk mengetahui peran masjid AL-Mukarromah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian yang bisa diberikan oleh penulis dari hasil penelitiannya yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan secara teoritis dimana dari penelitian ini penulis mengharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan, informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya.
2. Kegunaan secara praktis dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan bisa memberikan masukan bagi masjid AL-Mukarromah di Kelurahan Dusun Besar untuk terus meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat sesuai dengan ajaran islam serta memberikan pengetahuan bagi masyarakat akan kerugian dan larangan dalam meminjam uang di koperasi pinjaman berbunga.

E. Penelitian Terdahulu

1. Pada tahun 2018, Syaiful Akhyar Tanjung telah melakukan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah Di

Kelurahan Gelugur Darat I Kota Medan” berdasarkan hasil penelitian bahwa Masjid Al-Falah telah mempergunakan fungsi Masjid dengan baik sebagaimana fungsi Masjid di zaman Rasulullah saw, membuahkan Masjid menjadi sentra pelayanan sosial dan pendidikan pada jema’ah serta menyampaikan layanan berita dan komunikasi yg aktual kepada masyarakat. Adapun nilai layanan sosial yg dicerminkan pada beberapa hal diantaranya, tahu karakteristik dalam melakukan pelayanan serta nilai kebersamaan, kepedulian serta ikut merasakan warga terhadap kelompok yang rentan, kepercayaan , dan spirit organisasi spiritual. Melayani penyelenggaraan jenazah bagi warga yg meninggal global dan ta’ziah, Sunnatan Massal, Mengkoordinasi pembesukan anggota yg pada rawat inap pada tempat tinggal Sakit, Mengadakan kajian atau penyuluhan setiap bulan, Menyediakan atau melaksanakan mutilasi dan pembagian binatang qurban, Menjemput donatur tetap setiap bulan bagi pegawai negeri juga swasta, Melayani penerimaan serta penyaluran zakat fitrah, infak serta sadaqah, Pengadaan kendaraan beroda empat jenazah.⁴

2. Pada tahun 2012, Suwanto telah melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Masjid Dalam Pengembangan

⁴ Syaiful Akhyar Tanjung, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah Di Kelurahan Gelugur Darat I Kota Medan, (Medan; Skripsi, 2018) h 62.

Ekonomi Masyarakat Di Masjid Riyad Surakarta” berdasarkan hasil penelitian bahwa peran masjid pada pengembangan ekonomi, sangat berfungsi serta bermanfaat penting bagi kehidupan sehari-hari, baik manfaat secara individu dan kelompok juga warga di sekitarnya. Memotivasi dan membangkitkan kekuatan rohaniyah dan keimanan seseorang ialah fungsi utama masjid. tapi kiprah masjid ini menyampaikan perubahan-perubahan yg sangat latif bagi umat. kiprah pada masa Rasulullah SWT, masjid sebagai benteng pertahanan, penetapan kalender Islam, menjadi alat pemersatu (kebersamaan) serta kiprah penting terbentuknya kemaslahatan beserta.⁵

3. Pada tahun 2017, Panglima Thariq Al Huda telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peran Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Masjid Agung Jami’ Kota Malang)” berdasarkan hasil penelitian Masjid Agung Jami’ Kota Malang sendiri pada waktu ini pula sebagai forum amil dibawah naungan Yayasan Masjid Agung Jami’ Malang. Masjid Agung Jami’ Kota Malang sendiri memiliki potensi besar dalam menghimpun dana, akan tetapi Masjid Agung Jami’ Kota Malang hanya sebatas melakukan penyaluran dana yg terkumpul sesuai dengan

⁵ Suwanto, Peranan Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Masjid Riyad Surakarta, (Surakarta; Skirpsi, 2012) h 15

peruntukannya, yaitu buat dhuafa, anak yatim piatu, operasional dan untuk pembangunan dan pemeliharaan masjid sendiri. Santunan yang pada salurkan oleh Masjid Agung Jami' Kota Malang, pada khususnya buat dhuafa hanya dapat bertahan buat beberapa hari saja serta hanya dipergunakan buat kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya, Masjid Agung Jami' Kota Malang sendiri memberikan tabungan pendidikan yg dapat memberikan asa bagi anak yatim selepas masa yatimnya buat hidup lebih baik lagi. kemudian, Masjid Agung Jami' Kota Malang juga memberikan pinjaman uang kepada karyawan menggunakan dana pos dhuafa sebab karyawan diikutkan menjadi dhuafa serta tanpa dikenai bunga sepeserpun. pada konteks pemberdayaan, Masjid Agung Jami' Kota Malang sendiri hanya sebatas menyampaikan santunan serta ilmu kepercayaan baik kepada yatim maupun para dhuafa. dengan demikian, Masjid Agung Jami' Kota Malang hanya berfungsi menjadi media buat menjalankan dalam hal peribadatatan termasuk diantaranya mendapatkan serta menyalurkan infaq dan shadaqah.⁶

4. Pada tahun 2016, Asep Suryanto telah melakukan penelitian yang berjudul "Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi

⁶ Al Huda, Panglima Thariq. Analisis Peran Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Masjid Agung Jami'Kota Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2017, 6.1, h. 62

Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya” berdasarkan hasil penelitian Potensi ekonomi yang dimiliki masjid-masjid jami di lingkungan Kota Tasikmalaya meliputi potensi dana masjid yang terhimpun tiap bulan sebagian besar masjid jami (56%) antara Rp. 400.000,- s/d Rp. 1.000.000,- sedangkan 44%-nya di atas Rp. 1.000.000,-. Sedangkan jenis dana masjid yang diperoleh berupa dana sedekah, infak, zakat mal, dan wakaf.. Adapun sumber dananya berasal dari sumbangan individu, bantuan pemerintah, usaha sendiri DKM, dan sumbangan dari organisasi serta perusahaan. Di samping itu ada masjid yang sudah memiliki baitul mal masjid meskipun dalam bentuk yang masih sederhana. Potensi kegiatan masjid yang dapat mendukung untuk pemberdayaan ekonomi masjid adalah pengalaman DKM masjid dalam peneglolaan zakat fitrah dan kegiatan rutin majlis taklim baik dalam bentuk kelompok pengajian ibu-ibu, bapak-bapak, dan kelompok pengajian remaja serta pemuda masjid. Adapun mengenai memfungsikan masjid untuk pemberdayaan ekonomi jamaah sebanyak 86% responden menyatakan setuju, sedangkan sisanya tidak setuju dan abstain.⁷

⁷ Suryanto, Asep, Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 2016, 5.2: 1-27., h. 56

5. Pada tahun 2019, Muhammad jawahir telah melakukan penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Pada Masjid Besar Al Mahdy, Kel. Jatiranggon, Kec. Jatisampurna, Bekasi) berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid yang diselenggarakan di masjid Besar Al Mahdy dapat berjalan dengan baik. Optimalisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid yang dilakukan di Masjid Besar Al Mahdy diantaranya: optimalisasi pemberdayaan spiritual keagamaan, optimalisasi pemberdayaan pendidikan, optimalisasi pemberdayaan ekonomi, optimalisasi pemberdayaan sosial kemasyarakatan, dan optimalisasi pemberdayaan seni budaya. Kelima program tersebut menjadi prioritas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid yang saling bersinggungan dan mendukung satu sama lain dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan dengan fokus pada internal pengurus masjid. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid diantaranya: sumber daya (pengetahuan dan keterampilan, kompetensi, dukungan dana, ketersediaan sarana

prasarana), komunikasi (sosialisasi dan koordinasi) dan struktur organisasi (kompleksitas, formalitas dan sentralisasi).⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang membuat data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang di peroleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.⁹ Dalam penelitian ini mendeskripsikan peran masjid Al-Mukarromah pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yg menghasilkan data naratif berupa istilah-istilah tertulis atau verbal dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Jadi pada penelitian ini penulis berusaha semaksimal mungkin mendeskripsikan suatu insiden, insiden yang terjadi pada masa kini atau mengambil duduk perkara-masalah aktual sebagaimana adanya di penelitian. Dilaksanakan memakai pendekatan konseptual serta analisis terhadap

⁸ Jawahir, Muhammad; Uyuni, Badrah. Mosque-Based Community Empowerment. *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 2019, 1.1: 36-43. h. 53

⁹Lexi J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung PT Remaja Rosda Karya, 2007), h. 3.

permasalahan yg diambil menggunakan membandingkan data-data pada lapangan menggunakan konsep-konsep baik berasal kitab-kitab, majalah-majalah, makalah, maupun berasal sumber lain memakai kalimat yang tersusun secara sistematis. menggunakan metode tadi akan diperoleh ilustrasi secara mendalam mengenai insiden serta berita yang ada.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Masjid AL-Mukarromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu dari Desember 2021 sampai Juli 2022

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu kepengurusan masjid AL-Mukarromah berjumlah 3 orang yaitu ketua Masjid AL- Mukarromah bpk. Suhaimi M.zen karena beliau adalah ketua Masjid AL-Mukarromah yang sangat mengetahui latar belakang Masjid, Ketua Pribadatan Masjid AL-Mukarromah bpk. Zairin MD karena beliau yang mengatur program-program pemberdayaan masyarakat di Masjid AL-Mukarromah dan Bendahara Masjid AL-Mukarromah bpk. A. Rofiq karena beliau yang mengatur pengelolaan dana Masjid AL-Mukarromah dan masyarakat penerima bantuan sebanyak 7 orang yaitu Ibu Insi Warni, Penti Resentari dan Neri selaku penerima pinjaman modal, Aldo Saputra, Bayu Selaku anak yang di

sekolahkan melalui program pemberdayaan biaya sekolah untuk anak yang tidak mampu, Ibu Bani, Wiwin dan Dislen selaku penerima bantuan zakat dari Masjid AL-Mukarromah di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu.

4. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informan yang di cari.¹⁰ Adapun psumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepengurusan masjid dan masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari buku-buku, dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rosda, 2010), h. 91

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data menggunakan jalan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.¹¹ Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan menggunakan sistematis atas kenyataan-fenomena yang diteliti. dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak pribadi. Pengamatan tidak langsung contohnya melalui *questionnaire* serta test.

Sedangkan pengamatan pribadi yaitu menggunakan cara mengikuti arisan secara eksklusif mengikuti dan menanyakan rapikan caranya secara eksklusif. Observasi dilakukan menggunakan mengamati kiprah masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pada kelurahan dusun besar kota bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara artinya proses dialog menggunakan maksud buat mengonstruksi tentang orang, kejadian,

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 220.

kegiatan, organisasi, motivasi.¹² Wawancara bukan sekedar indera serta kajian (studi). Wawancara adalah seni kemampuan sosial, peran yang kita mainkan memberi kenikmatan dan kepuasan. korelasi yg berlangsung serta terus menerus memberikan keasyikan, sehingga berusaha terus buat menguasainya. sebab kiprah memberikan kesenangan serta keasyikan, maka yg secara umum dikuasai serta terkuasai akan membangkitkan semangat untuk berlangsungnya wawancara. dalam penelitian ini wawancara ditujukan pada kepengurusan Masjid Al-Mukarromah yang berjumlah 3 orang dan masyarakat penerima bantuan yang berjumlah 7 orang di Kelurahan Dusun besar Kota Bengkulu.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yg berupa catatan, transkrip, buku, surat fakta, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta sebagainya.¹³ Dokumentasi dilakukan buat memperoleh dokumen berupa gambar penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqah, gambar anak yatim yang mendapatkan dana santunan anak yatim dan

¹²Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 155.

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Rosdakarya.2006), h. 61.

acara-acara masjid pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis memakai analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yg dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang krusial dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yg dapat diceritakan di orang lain. Tahapan analisis data yang akan dilakukan adalah menjadi berikut:

a. Reduksi

Reduksi data diartikan menjadi proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data yang ada asal catatan-catatan lapangan. Pada reduksi data inilah peneliti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data menggunakan cara yang sedemikian rupa sehingga konklusi-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Pada bagian kedua ini, selesainya mereduksi data selanjutnya mengumpulkan berita yg dapat

menyampaikan peluang buat mengambil konklusi. sehingga data bisa disajikan dengan baik tanpa terdapat data yang telah tidak diperlukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.¹⁴

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan : Yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori : Mengenai tinjauan umum tentang konsep peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berisi pengertian pemberdayaan, pemberdayaan dalam islam, manajemen masjid, zakat, infaq dan shodaqah, konsep pinjaman berbunga serta dasar hukumnya.

BAB III Deskripsi Wilayah penelitian : Meliputi sejarah singkat Masjid Al- Mukarromah, Struktur kepengurusan, Bidang-Bidang Masjid Al- Mukarromah, dan Program-Program Pemberdayaan ekonomi Masyarakat.

BAB IV : Merupakan bagian penelitian dan pembahasan. bab

¹⁴Moelong, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, h. 247.

ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai praktik dan program peran Masjid AL-Mukarromah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu.

BAB V : Merupakan bagian penutup yaitu akhir dalam penelitian skripsi, bagian ini memuat kesimpulan dan saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Peran Masjid

Masjid bukan hanya sebatas pusat kegiatan ibadah bagi para jamaahnya, tetapi masjid diharapkan dapat menjadi pusat aktifitas sosial dan ekonomi bagi para jamaahnya. Konsep pemberdayaan menjadi penting karena dapat memberikan perspektif positif terhadap pemanfaatan sumber daya masjid yang ada. Komunitas yang diberdayakan tidak dipandang sebagai komunitas yang menjadi objek pasif penerima pelayanan, melainkan sebuah komunitas yang memiliki beragam potensi dan kemampuan yang dapat diberdayakan. Kegiatan pemberdayaan komunitas dalam hal ini umat Islam (mustahik) dapat dilakukan melalui pendampingan dengan memberikan motivasi, meningkatkan kesadaran, membina aspek pengetahuan dan sikap meningkatkan kemampuan, memobilisasi sumber produktif dan mengembangkan jaringan.¹⁵

¹⁵Alwi, Muhammad Muhib; Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. ; *Jurnal economic jember*, Al-Tatwir 2.1 2016, h. 135

Dalam hal ini fungsi masjid ada empat peranan yakni sebagai tempat ibadah, sosial kemasyarakatan, pendidikan dan pembinaan sumber daya manusia, serta ekonomi. Fungsi masjid sebagai tempat ibada ini menjadi bagian dalam pembinaan iman dan taqwa masyarakat. Adapun dalam menjalankan fungsi sosial kemasyarakatan, masjid menyediakan layanan sosial melalui interaksi internal (pengurus) dan eksternal (umum). Layanan ini meliputi penyediaan pelayanan kesehatan rutin yang murah, rehabilitasi orang-orang difabel, menyelesaikan masalah antara muslim dan non muslim, menyediakan lapangan pekerjaan, dan membantu penyampaian aspirasi masyarakat.¹⁶

Dalam menjalankan fungsi pendidikan dan pembinaan sumber daya manusia, masjid dapat menyediakan layanan pendidikan berupa kajian-kajian dan pembangunan perpustakaan masjid. Sedangkan pada fungsi pembangunan ekonomi umat, masjid perlu melakukan pemetaan sebab utama rendahnya ekonomi umat untuk melakukan penangan ekonomi. Masjid perlu menyediakan pelayanan seperti embiayaan yang lebih

¹⁶ Alwi, Muhammad Muhib; Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. ; *Jurnal economic jember*, Al-Tatwir 2.1 2016, h. 136

murah dengan memanfaatkan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf.¹⁷

Dengan demikian fungsi masjid tidak terfokus dalam kegiatan ibadah seorang makhluk kepada Allah SWT, melainkan masjid juga menjadi sarana 18 pendidikan, layanan sosial, dan pengembangan ekonomi masjid beserta jamaahnya. Hal ini juga didukung bahwa masjid tidak lagi sekedar menjadi bangunan tempat sholat atau bersuci. Masjid juga difungsikan sebagai tempat manusia melakukan aktivitas yang mencerminkan kepatuhannya kepada Allah SWT dalam bidang-bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan.¹⁸

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa masjid memiliki peran dari segi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wewenang masjid dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shodaqah serta penyaluran dana tersebut bertujuan demi membantu masyarakat yang ber ekonomi rendah di sekitar masjid serta masjid berkewajiban memberikan pengetahuan terhadap masyarakat agar tidak meminjam uang dikoperasi pinjaman berbunga karena bisa merugikan

¹⁷ Alwi, Muhammad Muhib; Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. ; *Jurnal economic jember*, Al-Tatwir 2.1 2016, h. 137

¹⁸ Alwi, Muhammad Muhib; Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. ; *Jurnal economic jember*, Al-Tatwir 2.1 2016, h. 137

masyarakat itu sendiri dan di larang oleh ajaran agama islam.

2. Macam-macam Peran Masjid Dalam Ekonomi

Masjid merupakan tempat untuk umat muslim menjalankan ibadah, selain itu masjid juga berperan aktif dari segi ekonomi masyarakat di sekitar masjid itu sendiri, adapun macam- macam peran masjid dalam ekonomi yaitu :

a. Sebagai Wadah Manajemen Ekonomi Umat

Masjid juga berfungsi sebagai wadah berkumpulnya para jama'ah yang memiliki kelebihan ilmu dan harta. Sebab itu, Masjid juga harus berfungsi sebagai pusat perencanaan dan manajemen pengembangan ekonomi dan bisnis umat. Jika kita perhatikan Masjid-Masjid besar dan bersejarah di dunia Islam, khususnya, Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, berdiri di sekitarnya pasar-pasar raksasa yang menyebabkan ekonomi kawasannya hidup dan berkembang.¹⁹

b. Sebagai tempat menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh. Masjid juga berfungsi sebagai tempat menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh dari para jama'ah masjid yang bersedia memberikan

¹⁹ Suwanto., "Peranan Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Masjid Riyad Surakarta", Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, H. 12.

sebagian hartanya untuk membantu masyarakat yang berekonomi rendah

- c. Sebagai Perantara mendistribusikan dana zakat, infaq dan shadaqoh. Masjid juga sebagai perantara dalam hal mendistribusikan dana zakat, infaq dan shadaqoh yang telah di kumpulkan dan di kelola pengurus masjid untuk di berikan kepada masyarakat yang layak menerima dana tersebut.
- d. Sebagai tempat membantu permasalahan ekonomi masyarakat. Masjid juga berperan sebagai penyelesai permasalahan ekonomi masyarakat, seperti menyediakan pinjaman modal untuk masyarakat yang benar-benar membutuhkan tanpa ada bunga dari pinjaman tersebut, hal ini bertujuan untuk menghindari masyarakat meminjam uang ke rentenir atau koperasi pinjaman berbunga.

B. Pemberdayaan Dalam Ekonomi

1. Pengertian pemberdayaan dalam ekonomi

Ada banyak pengertian tentang pemberdayaan, namun dari segi bahasa, pemberdayaan berasal dari kata inggris yaitu *empowerment* berasal dari kata power yang berarti kemampuan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan em berasal dari kata latin atau yunani yang berarti didalamnya, karena itu

pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia.²⁰

Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesia pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti tenaga atau kekuatan, pemberdayaan adalah upaya membangun sumber daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Juga bisa diartikan sebagai upaya pendayagunaan pemanfaatan yang sebaik-baiknya dengan hasil yang sempurna.²¹

Pengertian mengenai pemberdayaan ekonomi umat ada beberapa. Pertama, ekonomi umat identik dengan ekonomi pribumi Indonesia yang jumlahnya 97% dari jumlah penduduk Indonesia, sedangkan umat Islam sendiri 87% dari total jumlah penduduk. Konsekuensi dari pengertian ini adalah jika dilakukan pembangunan nasional yang merata secara vertikal dan horizontal maka hal ini berarti juga pembangunan ekonomi umat islam.²²

Kedua, yang dimaksud ekonomi umat adalah sektor-sektor yang dikuasai oleh muslim santri, batasan ini memiliki batasan sendiri karena sulit membedakan

²⁰ Lily Bariady dkk, *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta: CED) cet-1, h. 50

²¹ Badudu-Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1997), h.317.

²² M. Darmawan Raharjo, *Islam dan Transpormasi Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Pelajar Pustaka,1999), Cet-1 h. 355

mana yang santri mana yang abangan. Indikator ini sering digunakan untuk melihat sektor ekonomi umat, kita bisa melihat pada UKM-UKM yang dikelola oleh Muhamadiyah, NU, PERSIS dan lain-lainnya.²³

Ketiga, ekonomi umat adalah badan-badan yang dibentuk dan dikelola oleh gerakan Islam. Keempat, arti ekonomi umat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Kelima, menurut Muslim Nasution definisi ekonomi umat adalah suatu sistem ekonomi partisipatif yang memberikan akses fair dan adil bagi seluruh masyarakat didalam proses produksi dan distribusi serta konsumsi nasional tanpa harus mengorbankan fungsi sumber daya alam dan lingkungan sebagai sistem pendukung kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.²⁴

Menurut Jim Ife Dalam bukunya yang berjudul *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice*, Jim Ife menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan

²³ M. Darmawan Raharjo, *Islam dan Transpormasi Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Pelajar Pustaka,1999), Cet-1 h. 369

²⁴ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1999) Cet ke-1 h. 67.

kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.²⁵

Menurut Suryanto Pemberdayaan Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kegiatan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional. Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat harus mencakup beberapa hal, yaitu :²⁶

peningkatan akses masyarakat terhadap modal usaha;

peningkatan akses masyarakat terhadap pengembangan SDM; dan

²⁵ Jim Ife, *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) Cet ke-1 h. 86.

²⁶ Suryanto, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Investasi Bagi UMKM Dalam Rangka Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga*. Jurnal Vokasi Indonesia, 3(1), 2016

peningkatan akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana yang mendukung secara langsung terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal.

2. Macam-Macam Pemberdayaan Ekonomi

Dalam proses pemberdayaan ini terdapat macam-macam bentuk pemberdayaan ekonomi yang bisa kita kembangkan pada saat ini, antara lain adalah:²⁷

a. Pelatihan Wirausaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan actual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta yang nantinya diharapkan peserta memiliki pengetahuan teoritis dan penguasaan teknik kewirausahaan dalam berbagai bidang.

b. Pemagangan dan Pelatihan

Pemagangan yang dimaksud disini adalah pemagangan peserta oleh perusahaan yang berkaitan dengan rencana usaha yang akan dijalankannya kelak, pemagangan sangat perlu mengingat suasana dan

²⁷ Imran, Carolina. Masjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Umat: Studi di Masjid Ittihadul Muhajirin Perumahan Reni Jaya Pamulang (Tangerang; Skripsi), 2008.h. 39.

realitas usaha mempunyai karakteristik khas, yang berbeda dengan dunia pendidikan atau kegiatan lain diluar usaha. Tanpa pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empiric, akan menyulitkan seseorang melalui usahanya.²⁸

c. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam pemberdayaan ekonomi, tetapi bukan yang utama. Oleh karena itu lembaga-lembaga permodalan diharapkan mampu memfasilitasi masyarakat dalam hal pendanaan, dikarenakan hal itu dapat memacu dan menjadikan masyarakat yang hendak diberdayakan mempraktekan apa-apa yang pernah dipelajari, sehingga tujuan program pemberdayaan yang hendak dicapai terpenuhi.²⁹

3. Langkah-langkah Pemberdayaan Ekonomi

Dalam memberdayakan ekonomi umat tentu ada langkah-langkah strategis agar semua yang diupayakan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Beberapa

²⁸ Imran, Carolina. Masjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Umat: Studi di Masjid Ittihadul Muhajirin Perumahan Reni Jaya Pamulang (Tangerang; Skripsi), 2008.h. 39.

²⁹ Imran, Carolina. Masjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Umat: Studi di Masjid Ittihadul Muhajirin Perumahan Reni Jaya Pamulang (Tangerang; Skripsi), 2008.h. 39.

langkah dalam pemberdayaan ekonomi diantaranya: Pertama peningkatan akses seluruh umat ke dalam akses produksi yaitu harus ada permodalan pada saat diperlukan dan dalam jangkauan untuk memanfaatkannya. Kedua, teknologi yang aplikasinya dapat meningkatkan produktifitas dan segera member hasil berupa peningkatan pendapatan serta informasi sebagai syarat bagi umat untuk mempunyai akses dalam proses pembangunan. Ketiga, meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Keempat penguatan industry berbasis pertanian, proses industry mengarah kepedesaan dalam memanfaatkan potensi setempat (resource based) yang umumnya agro industry. Kelima, menciptakan dan merangsang tumbuhnya tenaga kerja mandiri dan jiwa wirausaha. Keenam, mengembangkan dan menegakan perangkat kelembagaan (institusi) termasuk peraturan perundang-undangan untuk kepentingan umat secara konsekuen.

Selain keenam langkah tersebut perlu adanya identifikasi kelemahan sekaligus jalan keluar, yakni dengan cara menggerakkan ekonomi umat setidaknya melalui : Pertama, system informasi yang handal dan mencakup daerah yang luas. Hal ini perlu agar tidak ada

disparitas informasi yang bisa dimasuki spekulasi yang tidak bertanggung jawab. Kedua, aksesibilitas modal. Biasanya ini yang jadi masalah atau kendala utama bagi para pengusaha mikro. Ketiga, infrastruktur baik hardware maupun software.

Selanjutnya pemberdayaan dapat dilakukan melalui beberapa tahap, tahap – tahap yang harus dilalui tersebut adalah sebagai berikut.³⁰:

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kesadaran tinggi.
- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan.
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-ketrampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan kemandirian.

Tahap pertama merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini pihak pemberdaya berusaha menciptakan

³⁰ Imran, Carolina. Masjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Umat: Studi di Masjid Ittihadul Muhajirin Perumahan Reni Jaya Pamulang (Tangerang; Skripsi), 2008. h. 40.

prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran akan kondisinya saat itu, dan dengan demikian akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Pada tahap kedua masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan-ketrampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Tahap ketiga adalah tahap pengayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan ketrampilan yang diperlukan, agar mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian.³¹

C. Penerapan Akad *Qardh*

Qardh secara etimologi adalah *al-qath'u* yang berarti potongan. Potongan dalam lingkup akad *qardh* adalah potongan yang berasal dari harta orang yang memberikan uang. Sedangkan menurut istilah *qardh* memiliki arti meminjamkan harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Secara terminologis peminjaman memiliki arti

³¹ Imran, Carolina. Masjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Umat: Studi di Masjid Ittihadul Muhajirin Perumahan Reni Jaya Pamulang (Tangerang; Skripsi), 2008. h. 40.

menyerahkan harta kepada orang yang menggunakannya untuk dikembalikan gantinya suatu saat nanti.³²

Menurut para ahli fikih, *al-qardh* adalah memberikan suatu harta kepada orang lain untuk dikembalikan tanpa ada tambahan. *Al-Qardh* (pinjam meminjam) hukumnya boleh dan dibenarkan secara syariat. Tidak ada perbedaan pendapat di antara para ulama dalam hal ini. Orang yang membutuhkan boleh menyatakan ingin meminjam. Ini bukan sesuatu yang buruk, bahkan orang yang akan dipinjami justru dianjurkan (*mandub*). Hal ini sesuai dengan dalil yang terdapat dalam Al-quran surah Al-baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan”.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, *akad al-qardh* adalah Perikatan atau perjanjian antara kedua belah pihak, dimana pihak pertama menyediakan harta atau memberikan harta dalam arti meminjamkan kepada pihak kedua sebagai peminjam uang atau orang yang menerima harta yang dapat ditagih atau diminta kembali

³²Budiman, Farid. "Karakteristik akad pembiayaan Al-Qardh sebagai akad Tabarru'." *Yuridika* 28.3 (2013).

harta tersebut, dengan kata lain meminjamkan harta kepada orang lain yang membutuhkan dana cepat tanpa mengharapkan imbalan.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Masjid Al- Mukarromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

Masjid Al-Mukarromah berdiri pada tahun 1985, berawal dari tuntutan dan saran warga Kelurahan Dusun Besar terhadap akan kebutuhan warga atas sarana ibadah, maka pada tahun 1985 berdirilah sebuah masjid dengan bangunan satu lantai yang dinamai Masjid Al-Mukarromah, yang berarti keagungan tanah suci mekkah.³³

Tahun 2006 Masjid Al-Mukarromah mengalami kerusakan yang cukup parah, maka untuk memperbaikinya dibentuklah panitia pembangunan Masjid Al-Mukarromah, yang perannya mendapatkan dana dari masyarakat sekitar lingkungan masjid dan juga dari pihak-pihak lainnya, dikarenakan pembangunan masjid bukan hanya merehab tapi membangun ulang secara permanen bangunan masjid menjadi lebih luas dan layak untuk di gunakan.

Selain memiliki fungsi sebagai tempat penyelenggaraan ibadah, Masjid Al-Mukarromah juga memiliki fungsi sosial, pendidikan dan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari adanya badan badan otonom dibawah

³³ Wawancara pribadi dengan bpk. Zairin MD, Ketua Pribadatan Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 22 April 2022

kepengurusan masjid yang bertanggung jawab terhadap Taman Pendidikan al-Quran (TPQ), Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah, dana anak yatim dan lain-lain.

Dengan kata lain masjid Al-Mukaromah berupaya agar mampu menjadi masjid yang memiliki fungsi seperti masjid pada masa-masa awal Islam, bukan hanya memiliki fungsi sebagai tempat menyelenggarakan peribadatan saja, namun juga memiliki fungsi sosial, edukasi dan ekonomi.³⁴

B. Visi dan Misi Masjid Al-Mukaromah

Visi Masjid Al-Mukarromah adalah sebagai wahana bagi pengembangan dan pengalaman ajaran Islam secara baik dan benar sesuai al-Quran dan As-Sunah. Sedangkan misi Masjid Al-Mukarromah adalah terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah subhanahu wa ta'ala pada suatu tatanan kehidupan masyarakat yang islami dalam Negara kesatuan Republik Indonesia sesuai UUD 1945 dan Pancasila.

C. Lokasi dan Tata Letak Masjid Al-Mukarromah

Masjid Al-Mukaromah terletak di Jl Al- Mukarromah RT 10 RW 04 Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu, dengan suhu rata-rata berkisar antara

³⁴ Wawancara pribadi dengan bpk. Zairin MD, Ketua Pribadatan Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 22 April 2022

27°C sampai 32° C. Masjid memiliki lahan seluas 1500 M², terdiri dari: ³⁵

1. Bangunan masjid seluas 850 M².
2. Bangunan kantor kepengurusan seluas 45 M².
3. Bangunan gudang penyimpanan seluas 55 M².
4. Halaman dan tempat parkir 100 M²

D. Struktur Kepengurusan Masjid Al Mukarromah Tahun 2004-2022

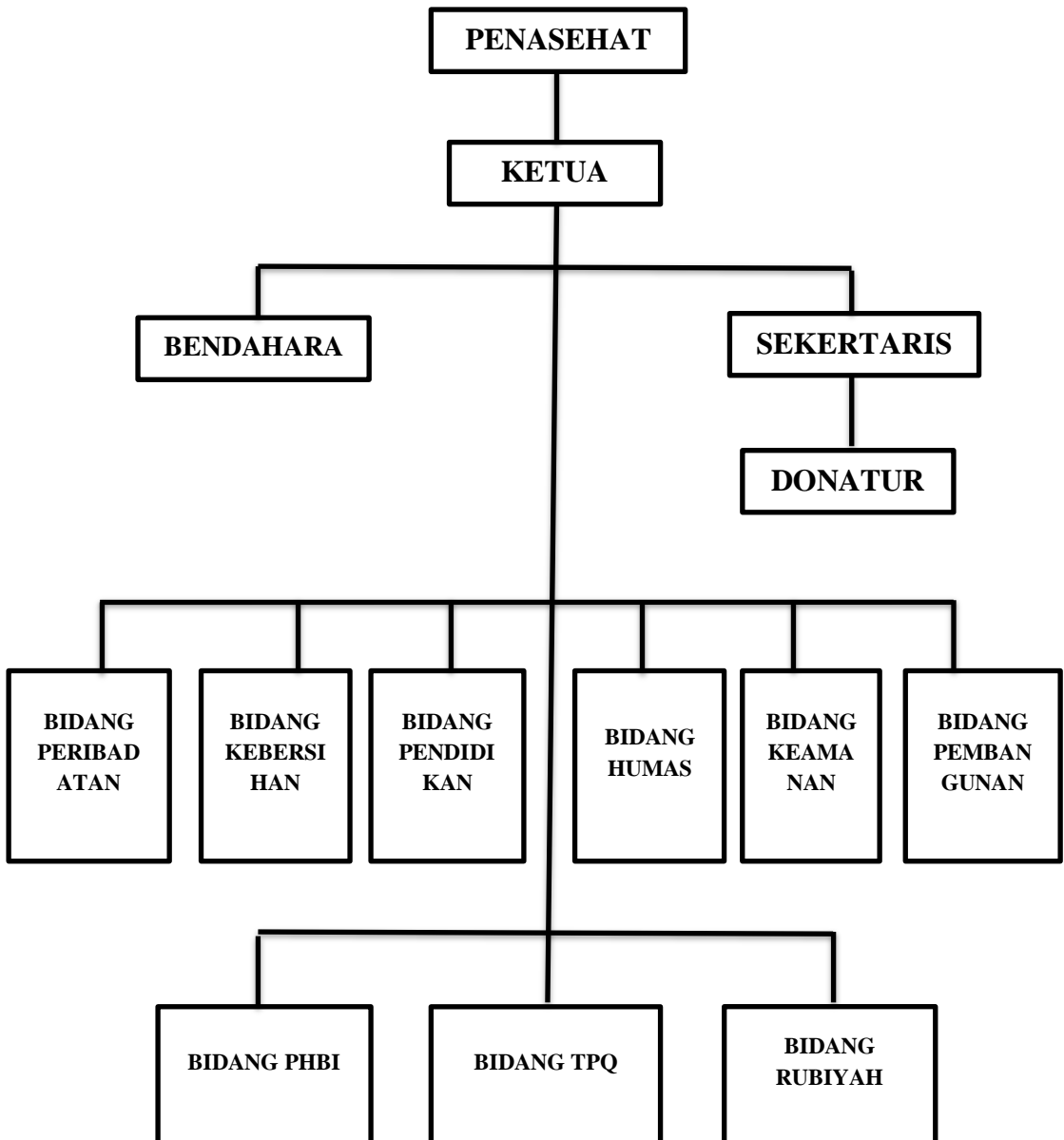
Berikut adalah struktur kepengurusan Masjid Al Mukarromah Tahun 2004-2022:

Penasehat	: 1. Drs. Zainal Abidin, SH. MH 2. Murni Jon, S.ag
Ketua	: Suhaimi M.zen
Wakil Ketua	: Asmawi, SH
Sekretaris	: Anip
Bendahara	: A. Ropiq
Bidang Pribadatan	: Zairin MD
Bidang Pendidikan	: Zailin Sufli
Bidang Pembangunan	: Mahyudin
Bidang PHBI	: Hamsi
Bidang Keamanan	: Markoni
Bidang Humas	: Said
Bidang Kebersihan	: Adam Malik

³⁵ Wawancara pribadi dengan bpk. Zairin MD, Ketua Pribadatan Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 22 April 2022

Bidang Rubiyah : Insi Warni
Bidang TPQ : Kyai. AH. Mahadi

STRUKTUR ORGANISASI



E. Keadaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

Masyarakat Kelurahan Dusun Besar mayoritas bekerja sebagai pedagang, antaranya pedagang sayur-sayuran, pedagang ayam, pedagang kaki lima. Dan banyak juga masyarakat yang beprofesi sebagai pemulung atau pencari barang bekas sehingga untuk pendapatan ekonomi masyarakat di kelurahan dusun besar terbilang tidak menentu bahkan bisa di bilang kurang untuk mencukupi kehidupan sehari-hari.³⁶

Khusus nya pada saat pandemi Covid 19 banyak pedagang yang mengeluh dengan hasil pendapatannya yang turun drastis akibat kurangnya hasil penjualan yang mereka dapatkan sehingga banyak dari pedagang mengalami kerugian baik dari segi barang dagangan maupun modal usaha yang tidak mengalami keuntungan, banyak juga dari masyarakat berupaya untuk menstabilkan usahanya dengan cara meminjam modal di Koperasi Pinjaman Berbunga

³⁶ Wawancara pribadi dengan bpk. Zairin MD, Ketua Pribadatan Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 22 April 2022

(Mekar) namun bukan berdampak positif bagi usaha masyarakat namun hal ini menambah beban masyarakat untuk mengembalikan pinjaman modal beserta bunganya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Masjid Al- Mukarromah Dalam Mengurangi Minat Masyarakat Meminjam Uang Di Koperasi Pinjaman Berbunga

Masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu masih sangat tinggi dalam hal meminjam uang di Koperasi Pinjaman Berbunga pada tahun 2021 khusus pada saat masa pandemi Covid19 yang mewabah di seluruh indonesia tak terkecuali di Kota Bengkulu masyarakat di Kelurahan Dusun Besar sebanyak 10 orang meminjam uang di Koperasi Pinjaman Berbunga program ini disebut dengan (Mekar).³⁷

Mekar adalah salah satu layanan permodalan PNM yang memiliki kepanjangan Membina Keluarga Sejahtera. Mekar merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha, namun dibalik semua penjelasan tersebut dalam pinjaman ini dikenakan Bunga yang harus dibayarkan di luar dari pinjaman pokok dengan sistem mengangsur pembayaran per tiap minggu.

³⁷ Wawancara pribadi dengan bpk. A.Ropiq, Bendahara Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 1 Juli 2022

Masyarakat di Kelurahan Dusun Besar banyak yang belum memahami sistem dari pinjaman ini mereka hanya berpatokan dengan mudahnya dalam meminjam modal dengan persyaratan yang tidak susah, namun dibalik itu dengan bunga yang hampir 30% di luar dari pinjaman pokok sangat memberatkan masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu, dengan banyaknya keluhan masyarakat.

Masjid AL-Mukarromah mengambil langkah untuk membuat Program Pinjaman Sakinah. Pinjaman ini di khususkan bagi masyarakat yang sangat terkena dampak dari pandemi Covid-19. Program ini bertujuan agar menghindarkan masyarakat untuk tidak meminjam uang di Koperasi pinjaman berbunga. Dengan adanya Program Pinjaman Sakinah ini diharapkan agar masyarakat

di Kelurahan Dusun Besar tidak lagi meminjam uang di Koperasi pinjaman berbunga, karena apabila masyarakat terus meminjam uang di Koperasi pinjaman berbunga sangat berdampak buruk dari segi ekonomi dan usaha masyarakat itu sendiri.

B. Peran masjid AL-Mukarromah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, di peroleh data sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Al-Mukarromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu adalah pemberdayaan yang dilakukan Masjid Al-Mukarromah terhadap masyarakat yang berekonomi rendah atau tidak mampu yang ada atau bertempat tinggal di sekitar masjid Al-Mukarromah, yang mana pemberdayaan ini telah dilakukan dari tahun 2004 hingga tahun 2022 (sekarang).

Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua masjid Al- Mukarromah bpk. Suhaimi M.zen :

“Masjid Al-Mukarromah ini sudah dibangun dari tahun 2004 dimana pada waktu itu di lakukan perkembangan yang besar baik dari segi bangunan hingga program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat tidak mampu yang bertempat tinggal di sekitar masjid Al-Mukarromah, hingga sampai sekarang program pemberdayaan itu masih tetap berjalan sampai sekarang dimana pertiap tahun nya mengalami peningkatan.”³⁸

2. Tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Al- Mukarromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

Bertujuan agar meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar masjid sehingga dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Al-

³⁸ Wawancara pribadi dengan bpk. Suhaimi.Mzen, Ketua Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 1 Juli 2022

Mukarromah dapat membantu masyarakat yang ber ekonomi rendah di sekitar Masjid Al- Mukarromah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua masjid Al- Mukarromah bpk. Suhaimi M.zen :³⁹

“Menurut Saya Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid ini sangat perlu dilakukan karena sudah sepantasnya kita sesama manusia saling membantu dan memperhatikan bagi mereka yang mampu dari segi perekonomiannya”

3. Sumber-Sumber dan Pengelolaan Dana Masjid Al- Mukarromah

Sumber dana Masjid Al-Mukarromah antara nya, pertama Kotak amal masjid, dana ini dikumpulkan melalui sumbangan suka rela dari masyarakat di sekitar Masjid Al-Mukarromah yang di peruntukan untuk membiayai keperluan dan kebutuhan masjid baik membayar listrik, air, marbot masjid, serta untuk meronvasi bangunan masjid supaya lebih baik dan lebih berkembang dari sebelumnya.

Sumber dana masjid yang kedua yaitu Kotak amal bagian santunan dana anak yatim, dana ini di peruntukan untuk memberikan santunan dana kepada anak-anak yatim di sekitar masjid AL-Mukarromah tercatat dana anak yatim yang dikumpulkan selama tahun 2021

³⁹ Wawancara pribadi dengan bpk. Suhaimi.Mzen, Ketua Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 1 Juli 2022

sebesar Rp. 35.880.000 dana tersebut di bagikan ke 13 anak yatim, per anak yatim menerima dana santunan sebesar Rp. 2.760.000

Sumber dana yang ketiga adalah Zakat dimana sumber dana ini dikumpulkan pada saat bulan ramadhan seminggu sebelum lebaran idul fitri yang mana pada tahun 2022 lebih tepatnya lebaran bulan mei kemarin dana zakat tersebut telah di bagikan ke mustahik yang berhak menerima sebanyak 600 orang, dan sumber dana yang keempat Infak dan Sedekah dana ini dikumpulkan melalui masyarakat yang berinfaq dan sedekah langsung ke masjid AL-Mukarromah dana ini di peruntukan juga untuk pembangunan dan renovasi masjid.

Sumber dana masjid AL-Mukarromah yang kelima adalah dana tabungan hewan kurban, yang mana dana ini di peruntukan bagi masyarakat yang ingin berkorban pada saat lebaran idul adha dengan membuat 1 kelompok yang berisikan 7 orang untuk 1 sapi dimana per orang membayar sebesar Rp. 2.300.000, untuk sapi yang ada di masjid AL-Mukarromah terhitung dari tanggal 24 juni 2022 sudah berjumlah 7 ekor sapi yang akan di kurban kan pada lebaran di tahun 2022

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bpk. A rofiq selaku bendahara masjid AL-Mukarromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu :

“Sumber-sumber dana masjid AL-Mukarromah antaranya Kotak amal bagian masjid yang mana ini bisa di peruntukan untuk pembangunan masjid dan juga apabila belum ada pembangunan dana tersebut bisa digunakan untuk pinjaman modal bagi masyarakat yang sangat membutuhkan tanpa ada bunga, yang selanjutnya yaitu kotak amal bagian dana santunan anak yatim, sumber dana ketiga Zakat yang dikumpulkan pada saat bulan ramadhan, sumber dana yang keempat Infak Sedekah dan yang kelima dana tabungan hewan kurban”⁴⁰

Pengelolaan dana program pembiayaan anak yang tidak mampu dalam menempuh jenjang pendidikan atau sekolah, dana tersebut bersumber dari dana pribadi Bpk. Drs. H. Zainal Abidin, SH. MH selaku penasehat dan pelindung masjid AL- Mukarromah, rasa peduli beliau sangat besar terhadap anak-anak yang tidak mampu bersekolah di karenakan tidak ada biaya, maka dari itu beliau berkerja sama dengan kepengurusan masjid AL- Mukarromah untuk mendata anak-anak yang tidak mampu sehingga bisa di sekolahkan melalui program pembiayaan anak yang tidak mampu. Sejauh ini pada tahun 2022 anak yang telah mendapatkan manfaat dari program pembiayaan pendidikan anak yang tidak

⁴⁰ Wawancara pribadi dengan bpk. A. Ropid, Bendahara Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 3 Juli 2022

mampu antara nya, Aldo saputra yang sekarang di kelas 1 SMA dan Bayu di kelas 6 SD.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bpk. Drs. H. Zainal Abidin, SH. MH selaku Penasehat dan Pelindung masjid AL-Mukarromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu :⁴¹

“Saya sangat mendukung program-program pemberdayaan yang di lakukan masjid AL-Mukarromah terhadap masyarakat, khusus nya program Pembiayaan pendidikan untuk anak yang tidak mampu bersekolah di karenakan tidak ada biaya, maka dari itu dengan adanya program ini diharapkan agar tidak ada anak yang tidak sekolah karena tidak ada biaya”

4. Program-Program Masjid Al-Mukarromah

Dalam kepengurusan Masjid Al-Mukarromah sempat mengalami beberapa kali pergantian dan perubahan, namun tepatnya pada kepengurusan kali ini yang diketua’i Masjid Al-Mukarromah Bpk. Suhaimi M.zen dengan latar belakang tokoh masyarakat sekaligus Ketua Rw 05 Kelurahan Dusun Besar, berupaya untuk merubah fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah pokok saja seperti solat dan mengaji, tetapi juga sebagai tempat pengembangan potensi masyarakat khususnya jamaahnya dalam berbagai hal terutama

⁴¹ Wawancara pribadi dengan bpk. Zainal Abidin, Penasehat Pelindung Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 3 Juli 2022

masalah ekonomi. Dengan adanya program seperti ini diharapkan agar dapat menciptakan masjid yang mandiri dalam memenuhi pengeluaran rutinnya dan menggerakkan jiwa masyarakat bahwasannya semua kegiatan yang sesuai syariah Islam itu dapat dikembangkan lewat masjid.

Adapun program kerja yang berkaitan dengan bidang kegiatan yang sedang dibahas adalah :⁴²

a. Program Pinjaman Modal Sakinah Tanpa Bunga

Program pinjaman modal sakinah ini dalam ekonomi Islam disebut dengan akad *Qardh* yang artinya akad pinjaman dana tanpa imbalan, dimana peminjam mengembalikan pinjaman dengan jumlah dan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini dikarenakan dalam Islam, adanya imbalan pada suatu pinjaman akan tergolong perbuatan riba. Akad *qardh* masuk ke dalam kategori akad *Tatawwu'i* atau akad saling bantu, inilah sebabnya akad tersebut bukan termasuk transaksi komersial, melainkan hanya digunakan untuk kegiatan sosial. Penyaluran dananya pun hampir sama dengan dana sosial lain seperti sadaqah, zakat, infaq atau dana-dana sosial lain yang memang bukan digunakan untuk kegiatan konsumtif.

⁴² Wawancara pribadi dengan bpk. A.Ropiq , Bendahara Masjid Al-Mukarromah Bengkulu 3 Juli 2022

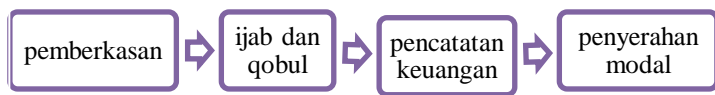
Permodalan atau peminjaman dana bagi masyarakat dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam pemberdayaan ekonomi, tetapi bukan yang utama. Oleh karena itu program pinjaman sakinah diharapkan mampu memfasilitasi masyarakat dalam hal pendanaan, dikarenakan hal itu dapat memacu dan menjadikan masyarakat yang hendak diberdayakan mempraktekan apa-apa yang pernah dipelajari sebagai langkah awal untuk memulai usaha.

Program ini di khusus kan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha dengan menghindari masyarakat untuk tidak meminjam uang kepada rentenir atau koperasi pinjaman berbunga, maka masjid membuat program ini untuk masyarakat yang benar-benar membutuhkan dengan batas jumlah pinjaman yang telah di tentukan oleh kepengurusan Masjid Al Mukarromah. Adapun syarat dan sistem dalam program ini sebagai berikut :

- 1) Merupakan warga kelurahan Dusun Besar kota Bengkulu
- 2) Melampirkan *photo copy* KTP dan asli
- 3) Melampirkan *photo copy* KK dan asli

masyarakat yang di perbolehkan meminjam khusus masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar

masjid AL-Mukarromah dengan melampirkan identitas diri KTP/KK, besaran yang dana pinjaman per-orang sebesar Rp. 3.000.000. Tahapan yang dilalui masyarakat untuk meminjam modal pada pinjaman sakinah adalah sebagai berikut:



sistem pengembalian di cicil, dengan pengembalian dana sesuai dana yang di pinjamkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Insi Warni selaku masyarakat penerima pinjaman sakinah :

“Saya berprofesi sebagai pedagang sayuran di pasar panorama, saat masa pandemi covid 19 usaha saya mengalami penurunan pendapatan dikarenakan penjualan berkurang, sehingga mengakibatkan saya meminjam uang di koperasi pinjaman berbunga dengan maksud memperbaiki usaha saya namun nyata nya sangat tidak sesuai harapan usaha saya semakin susah, ketika saya meminta saran kepada pengurus masjid AL-Mukarromah saya bukan hanya dapat meminjam uang untuk modal melainkan saya

juga mendapatkan wawasan dan pendidikan bagaimana cara menjalankan usaha dengan baik dan sesuai syariat Islam, sehingga sekarang usaha saya sudah mulai stabil”⁴³

b. Pemeliharaan Masjid Al-Mukarromah

Hal ini sangat penting untuk di lakukan karena dengan pemeliharaan masjid yang rutin maka kondisi masjid tersebut akan terus berkembang dan kegiatan atau program yang lain dapat berjalan dengan lancar dan baik, pemeliharaan. Masjid Al Mukarromah dengan sampai saat ini sedang melakukan pembangunan yang bertujuan untu memperluas bagian dalam masjid sehingga jumlah tampung jamaah akan semakin banyak dan tidak membuat jumlah jamaah terlalu padat akan ruangan yang sempit

c. Program Dana Santunan Anak Yatim

Program ini sudah berjalan sejak pertama kali masjid di bangun namun pada awal di mulai nya program ini hanya mengumpulkan dana melalui kotak amal yang di khusus kan untuk dana santunan anak yatim yang ada di sekitar Masjid Al Mukarromah bertujuan untuk meningkatkan rasa peduli antar sesama umat muslim dan membantu

⁴³ Wawancara pribadi dengan Ibu Insi Warni , Masyarakat Kelurahan Dusun Besar, Bengkulu 3 Juli 2022

keadaan ekonomi anak yang telah di tinggalkan orang tua nya.

d. Program Tabungan Hewan Kurban

Program ini di khusus kan bagi jamaah yang ingin berkorban di hari raya idul adha dengan menggunakan sistem tabungan hewan kurban untuk lebih memudahkan bagi jamaah yang berkeinginan berkorban, dengan cara membuat kelompok yang beranggotakan 7 orang jamaah untuk saling mengumpulkan dana yang telah di tetapkan dan dana tersebut di belikan hewan kurban seekor sapi dan lain-lain.

e. Program Dana Zakat, Infak Dan Sedekah

Program pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah ini sudah berjalan baik dan rutin sehingga seiring berjalan nya waktu perkembangan dana yang terkumpul terus bertambah di karenakan antusias jamaah dalam membayar zakat pertiap tahun nya. Dana yang terkumpul tersebut di salurkan kepada masyarakat yang ber ekonomi rendah di sekitar Masjid Al- Mukarromah sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Masjid AL-Mukarromah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran masjid dalam mengurangi minat masyarakat meminjam uang di koperasi pinjaman berbunga sudah terbilang sangat efektif dengan membuat program pinjaman sakinah dengan sistem yang tidak menerapkan bunga dalam pengembaliannya, sehingga memudahkan masyarakat untuk menstabilkan kembali ushanya dan tidak menyulitkan masyarakat dalam mengembalikan dana pinjaman tersebut, serta dengan himbuan dan pemberian wawasan dari kepengurusan masjid AL-Mukarromah terhadap masyarakat agar tidak meminjam uang di Koperasi Pinjaman Berbunga.
2. Program-program masjid AL-Mukarromah sudah berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu. Khususnya masyarakat di sekitar masjid. Khususnya masyarakat yang berekonomi rendah sangat terbantu. Program pemberdayaan yang dilakukan masjid AL-Mukarromah antaranya: Program pinjaman sakinah, program

pembiayaan pendidikan bagi anak yang tidak mampu, program dana santunan anak yatim, program tabungan hewan kurban serta pendistribusian dana Zakat. Dengan adanya program-program ini masyarakat sangat terbantu khususnya pada masa pandemi Covid-19 masyarakat banyak mengalami kerugian dan melemahkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu.

B. Saran

Adapun Saran-saran yang dapat di berikan sehubungan dengan hasil penelitian Peran Masjid AL-Mukarromah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu penulis menyarankan:

1. Kepada Masyarakat

Di harapkan kepada masyarakat di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu, agar jangan mudah terpengaruh dengan adanya program pinjaman modal yang dilakukan oleh Koperasi Pinjaman Berbunga, karena hal ini sangat merugikan masyarakat itu sendiri dengan besarnya Bunga dalam pinjaman modal tersebut.

2. Kepada Kepengurusan Masjid AL-Mukarromah

Kepada Kepengurusan Masjid AL-Mukarromah di harapkan untuk terus mengembangkan program-program pemberdayaan kepada masyarakat yang ber

ekonomi tidak mampu dan terus memberikan wawasan kepada masyarakat agar tidak lagi meminjam uang di Koperasi Pinjaman Berbunga.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Benang Merah Press, 2005)
- Ahmad Sutarmadi, *Visi, Misi dan langkah strategis; Pengurus Dewan masjid Indonesia dan Pengelola Masjid*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002)
- Al Huda, Panglima Thariq. Analisis Peran Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Masjid Agung Jami'Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEBI*, 2017, 6.1
- Alwi, Muhammad Muhib; Optimalisasi Fungsi masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. : *Jurnal economic jember*, Al-Tatwir 2.1 2016
- Badudu-Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Sinar Harapan, 1997)
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman sosial*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1999) Cet ke-1
- IMRAN, Carolina. Masjid Sebagai Sentral Pemberdayaan Ekonomi Umat: studi di Masjid Ittihadul Muhajirin Perumahan Reni Jaya Pamulang Tangerang, 2008.
- Jawahir, Muhammad; Uyuni, Badrah. Mosque-Based Community Empowerment. *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 2019, 1.1: 36-43.
- Jim Ife, *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008)

- Lexi J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung PT Remaja Rosda Karya, 2007)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Rosdakarya, 2006)
- Lily Bariady dkk. *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta, CED) cet-1
- M. Darmawan Raharjo, *Islam dan Transpormasi Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta, Pelajar Pustaka,1999) Cet-1
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rosda, 2010),
- Suryanto, Asep, Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 2016, 5.2: 1-27.
- Suryanto, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Investasi Bagi UMKM Dalam Rangka Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1) 2016.
- Suwarto, Peranan Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Masjid Riyad Surakarta, (Surakarta; Skirpsi, 2012)
- Syaiful Akhyar Tanjung, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah Di Kelurahan Gelugur Darat I Kota Medan, (Medan; Skripsi, 2018)

L

A

M

P

I

R

A

N

(Gambar Wawancara Kepada Kepengurusan Masjid AL-
Mukarromah)



(Gambar Proses Penyaluran Dana Santunan Anak yatim di Masjid AL-Mukarromah)





(Gambar Proses Penyaluran Dana Zakat di Masjid AL-
Mukarromah)



(Gambar Proses Pembagian Daging Hewan Kurban Di Masjid
AL-Mukarromah)



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Ade Irawan

NIM : 1811130049

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : Peran Masjid Al- Mukarromah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

A. Wawancara kepada masyarakat sekitar Masjid Al- Mukarromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

1. Bagaimana sistem Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang Bapak/Ibu dapatkan dari Masjid Al- Mukarromah :
 - a. Apa yang di dapatkan dari program santunan dana anak yatim yang dilakukan Masjid Al- Mukarromah
 - b. Apa yang didapatkan dari program santunan dana zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan Masjid Al- Mukarromah
 - c. Bagaimana mengenai program membiayai sekolah bagi anak yang tidak mampu di sekitar Masjid Al- Mukarromah
 - d. Bagaimana Mengenai Program Pinjaman dana modal usaha bagi masyarakat yang sangat membutuhkan di sekitar Masjid Al- Mukarromah
2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu Mengenai sistem Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Masjid Al- Mukarromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu
3. Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu dengan adanya Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang di lakukan Masjid Al- Mukarromah Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu

HALAMAN PERSETUJUAN

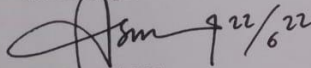
Skripsi berjudul "Peran Masjid AL-Mukarromah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Ade Irawan
NIM : 1811130049
Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 09 Juni 2022 M
Rabiul Awal 1443 H

Pemimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Pemimbing II



Herlina Yustati, MA, Ek.
NIP. 198505222019032004

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “ Peran Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Masjid Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu)” yang disusun oleh:

Nama : Ade Irawan
NIM : 1811130049
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Bengkulu Pada :


Hari : Rabu
Tanggal : 29 Desember 2021 M / 1443

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat di usulkan kepada jurusan untuk di tunjuk Tim pembimbing Skripsi.


Bengkulu, Januari 2022 M
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui, KA. Prodi

Ekonomi Syariah


Herlina Yustati, MA. Ek.
NIP.198505222019032004

Penyeminar


Herlina Yustati, MA. Ek.
NIP. 198505222019032004